

Pengaruh Promosi Sosial Media Terhadap Minat Berkunjung Di Museum Mpu Purwa Kota Malang

Assy Sepira*, Estikowati, Stella Alvianna, Alwin Lasarudin

Program Diploma Kepariwisata Universitas Merdeka Malang
Jalan Bandung No 1, 65113, Indonesia

*Assysepira2411@gmail.com

Article Info Keywords Media Promotion, Visiting Interest, Purposive Sampling	Abstract <i>Museum Mpu Purwa Malang City has a social media account in the form of Instagram named @museum_mpupurwa. The account has various articles, pictures, and videos uploaded with information about the Mpu Purwa Museum. Social Media promotion is one of the factors that play a big role in visiting the Mpu Purwa Museum in Malang City. The purpose of this study is to find out how much influence social media promotion has on interest in visiting the Mpu Purwa Museum in Malang City. This study used quantitative research methods. The data collection technique in this study was to distribute questionnaires through google form using Likert scale. The sampling technique in this study is purposive sampling with the criteria of respondents aged 17 years and over. This study used a sample of 80 respondents. The test methods used in this study are validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results showed that there was a significant influence on social media promotion on interest in visiting the Mpu Purwa Kota Museum.</i>
Info Artikel Kata Kunci Promosi Sosial Media, Minat berkunjung, purposive sampling	Abstrak Museum Mpu Purwa Kota Malang memiliki akun media sosial berupa Instagram bernama @museum_mpupurwa. Akun tersebut memiliki berbagai artikel, gambar, dan video yang diunggah dengan informasi tentang Museum Mpu Purwa. Promosi Sosial Media menjadi salah satu faktor yang berperan besar terhadap minat berkunjung di Museum Mpu Purwa Kota Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi media sosial terhadap minat berkunjung di Museum Mpu Purwa Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah membagikan kuesioner melalui google form dengan menggunakan skala likert. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria responden berusia 17 tahun ke atas. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 80 responden. Metode uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada promosi sosial media terhadap minat berkunjung di Museum Mpu Purwa Kota.

Pendahuluan

Indonesia ialah negara yang kaya akan histori dan adat-istiadat. Sebagai wilayah kepulauan paling besar di dunia, Indonesia terbentuk lebih dari 17.000 pulau yang merupakan tempat untuk bermacam-macam golongan ras, bahasa, keyakinan, kultur, warna kulit dan adat istiadat. Keberagaman ini mewariskan fondasi yang kokoh untuk perusahaan pelancongan sosial dan terkonfirmasi di Indonesia. Kumpulan kesukuan lain di Indonesia, contohnya Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan masih banyak lagi, mempunyai peninggalan sosial yang baru dan bisa dikonfirmasi. Masing-masing negara mempunyai tradisi, bahasa, pakaian adat, tarian, musik tradisional, arca, dan kreasi konvensional yang beragam-ragam. Tidak hanya itu, Indonesia mempunyai banyak letak histori yang menyebabkan para pengunjung terpukau selama mendatangi tempat wisata seperti ruang pameran bersejarah, mezbah, katedral, klenteng, tugu, dan konstruksi otentik lainnya yang mencerminkan histori wilayah. Tempat wisata sejarah ini memvisualkan perubahan masa dan kekayaan kisah Indonesia. Wisata adat dan histori di Indonesia tidak hanya

menghadiahkan pengetahuan aktual pada para pengunjung, tapi juga berpartisipasi dalam penambahan ekonomi wilayah dan konservasi kekayaan adat dan histori. Kemajuan pariwisata adat-istiadat dan histori juga menyokong perlindungan dan penghargaan peninggalan nenek moyang oleh kelompok regional.

Menurut Ahmad Suryadi, S.pd (2021, hal. 122), Jawa Timur adalah provinsi terluas dari 6 provinsi di Pulau Jawa dan provinsi terpadat kedua di Indonesia sesudah Jawa Barat. Provinsi Jawa Timur menyimpan beraneka ragam kategori destinasi wisata, mencakup wisata ciptaan tuhan atau wisata alam, wisata untuk beribadah atau wisata religi, wisata ciptaan manusia atau wisata buatan, histori dan wisata lainnya. Salah satu wilayah metropolitan di Jawa Timur yang mempunyai beberapa macam tempat wisata ialah Kota Malang. Ada beberapa tempat wisata untuk dikunjungi di Kota Malang. Seperti contohnya Museum Brawijaya, Museum Panji, Museum Mpu Puwa, Museum Singhasari dan lain sebagainya. Museum Mpu Purwa merupakan museum di provinsi Jawa Timur yang berlokasi di Jln. Soekarno-Hatta 210 perisnya di Komplek Penginapan Griyashanta di arah barat Rumah Sakit Brawijaya, Desa Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Bangunan yang dahulunya diingat sebagai Balai Penyelamatan Purbakala ini pada hakikatnya bernama "Museum Mpu Purwa". Nama museum itu sendiri diputuskan setelah menyelusuri pikiran yang lama. Mpu Purwa sendiri ialah figur yang eksplisit dalam masyarakat Jawa pada kala itu. Sthapaka (Pendeta Utama) ialah Mpu Purwa. Mengenang kesantunan dan keramahannya, para muridnya pada kala itu biasanya menunggu petuahnya. Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di Museum Mpu Purwa yaitu kantor informasi. Untuk memahami lebih mengenai inti sejarah Mpu Purwa anda bisa datang ke kantor informasi untuk menerima fakta tentang Museum Mpu Purwa dan pekerja disana akan siap membantu.

Prasarana selanjutnya adalah kamar kecil umum, merupakan prasarana wajib yang perlu dimiliki bagi setiap tempat wisata dan telah disediakan oleh pengurus Museum Mpu Purwa. Pengurus pun sudah menyediakan lahan parkir yang memadai dan luas untuk memuat beberapa alat transportasi. Selain itu, untuk masuk ke museum ini bebas htm atau gratis. Pengunjung hanya perlu memasukkan nama mereka ke daftar pengunjung di buku tamu. Museum Mpu Purwa buka setiap hari dari pukul 08:30 sampai 16:00 WIB. Di era dengan teknologi yang selalu bertumbuh, kegiatan massa dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien menggunakan jejaring sosial seperti sosial media. Menurut Rulli Nasrullah (2015:11) Media sosial ialah perantara internet yang memberi sebuah peluang kepada para pengguna untuk menggantikan pribadi mereka sendiri, berhubungan dengan pengguna lain, berbagi kabar, berinteraksi dengan pengguna lain, dan menciptakan kedekatan di dunia maya. Mengutip dari artikel yang ditulis oleh Shilvina Widi pada situs (dataindonesia.id), berlandaskan dari We Are Social, Pada bulan Januari 2023, terdapat sekitar 167 juta individu pengguna aktif media sosial di Indonesia. Angka tersebut mewakili sekitar 60,4% dari total penduduk dalam negeri. Jumlah pengguna aktif media sosial pada 4 Januari 2023 terjadi penurunan sekitar 12,57% dibanding pada tahun sebelumnya, yang berjumlah 191 juta orang. Ini adalah penyusutan pertama pada sepuluh tahun ke belakang.

Diambil dari artikel yang ditulis oleh Sabrina Mutiara Fitri bertajuk Semarang contemporary art gallery, Museum Modern di Kota Lama Semarang (2022), sangat rugi jika dilewatkan dan tujuan dari acara ini adalah untuk memperkenalkan seni. Salah satu pegawai Galeri Semarang Visnu Bharata setuju bahwa sebagian besar pengunjung mendapatkan kabar mengenai tempat itu lewat media sosial. Menurutnya, perkembangan media sosial misalnya Instagram dan TikTok sangat berpengaruh pada kemajuan Semarang Contemporary Art Gallery. Oleh sebab itu, kalian dapat mengajak teman atau keluarga untuk mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah mereka datangi sebelumnya melalui memanfaatkan sosial media. Museum Mpu Purwa Kota Malang memegang akun media sosial berupa Instagram bernama @museum_mpupurwa. Akun tersebut memuat berbagai artikel, gambar, dan video yang diunggah dengan keterangan mengenai Museum Mpu Purwa. Walaupun telah banyak mengunggah beberapa konten di sosial media, namun masih ramai yang belum mengetahui eksistensi tempat historis ini. Misalnya, di lingkungan peneliti ternyata masih banyak sekali yang belum mengetahui mengenai eksistensi Museum Mpu Purwa di Jalan Soekarno Hatta, hal itu adalah salah satu dampak rendahnya publisitas atau promosi dari pihak pengelola Museum Mpu Purwa itu sendiri. Akun instagram yang dimiliki oleh Museum Mpu Purwa ini tidak selalu mengunggah kabar terbaru atau repost foto atau video pengguna instagram

lain, hal tersebut menyebabkan calon pengunjung tidak memiliki bayangan sedikitpun akan kondisi di Museum Mpu Purwa.

Jika hendak menyaksikan gambar atau video unggahan yang menarik hati, kalian harus melihat unggahan yang menandai akun @museum_mpupurwa atau memeriksa kolom pencarian di Instagram dengan hashtag museum mpu purwa seperti #museummppupurwa, #museummppupurwamalang. Selain itu, aplikasi TikTok sekarang sangat terkenal di lingkungan masyarakat, lebih-lebih di lingkungan remaja dan dewasa. TikTok ialah platform media sosial yang mempertontonkan video pendek mulai dari 15 detik hingga 3 menit dengan musik dan teks untuk memikat pengguna lain. Dengan mencari kata "Museum Mpu Purwa Kota Malang" di kolom pencarian dan kalian akan menemukan beberapa opsi video yang diunggah oleh sejumlah pemilik akun TikTok dan biasanya dengan #museummppupurwa dan #museummppupurwamalang atau tagar lainnya. Selain menyaksikan video di beranda TikTok dan mengunggah foto atau video ke akun Instagram akun @museum_mpupurwa, pengguna TikTok dan Instagram yang secara tidak langsung mengunggah foto atau video tentang Museum Mpu Purwa juga turut mendukung mengembangkan tempat wisata tersebut. Akun Museum Mpu Purwa Kota Malang tidak membuat publisitas atau promosi lewat aplikasi TikTok dan tidak rutin menjalankan pembaruan di akun Instagram @museum_mpupurwa, dan mengakibatkan akun Instagram tersebut tidak aktif membagikan keterangan dan informasi kepada pengikutnya. Dengan begitu, promosi di situs media sosial Instagram dan TikTok hanya berlaku untuk siapa saja yang mengunjungi museum Mpu Purwa Kota Malang.

Metode

Studi ini dilakukan di Museum Mpu Purwa Kota Malang yang terletak di Perumahan Griya Santa, Jl. Soekarno-Hatta No. 210. Mojolangu, Lowokwaru, Kota Malang. Museum Mpu Purwa yang mempunyai banyak sekali nilai sejarah. Sugiyono (2014) menyatakan instrumen penelitian ialah alat guna memperoleh data dari peristiwa yang diamati pada suatu sistem atau lingkungan. Persepsi, sikap, dan tindakan yang terkait dengan pengalaman dan objek tertentu diukur melalui penggunaan skala Likert dalam studi ini. Menurut Arikunto (2019:203), Instrumen penelitian ialah sarana atau materi yang dipergunakan oleh peneliti dalam menghimpun informasi dengan tujuan mempermudah prosesnya serta mencapai hasil yang lebih unggul, tepat, komprehensif, dan terstruktur. Populasi dalam studi ini ialah mereka yang berpotensi menjadi pengunjung Museum Mpu Purwa di Kota Malang. Populasi penelitian ini dapat berfluktuasi memastikan tidak ada batasan pada total populasi. Jumlah sampel pada studi ini adalah 80 orang atau responden yang belum pernah berkunjung ke Museum Mpu Purwa. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil Dan Pembahasan

Sesuai hasil pengujian validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS menyatakan hasil pengamatan dalam rTabel yang diperoleh melalui sampel $df = (N-2)$ jadi $80-2 = 78$ sebanyak 0,2199 atau dibulatkan menjadi 0,220. Sehingga melihat dari hasil uji validitas diperoleh bahwasanya seluruh instrumen pernyataan yang ada di variabel Promosi Sosial Media (X) dan variabel Minat Berkunjung (Y) yang meliputi dari 8 pernyataan seluruhnya memperoleh rHitung lebih tinggi dibanding rTabel. Dan hasil pengujian reliabilitas seluruh nilai dari hasil variabel Promosi Promosi Sosial Media (X) = 0,900 dan variabel Minat Berkunjung (Y) = 0,914 semua nilai Cronbach's alpha yang dihasilkan melebihi standar signifikansi reliabilitas, yaitu 0,60. Dengan demikian, bisa diambil simpulan bahwa data telah melewati tahap uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwanya nilai Sig. 0,085 pada Asymp. Sig. (2-tailed). Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka data dalam studi ini mengikuti distribusi normal. Hasil uji heteroskedastisitas menyatakan nilai Sig. 0,223. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada heteroskedastisitas. Dalam kesimpulan akhir dari pengujian hipotesis melalui pengujian t, apabila nilai Sig 0,05, atau jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel tersebut dianggap berpengaruh signifikan terhadap hasil dari uji tersebut. Melalui hasil pengujian t melalui SPSS menyatakan nilai Sig 0,001, yang lebih kecil dari tingkat Sig 0,05. Selain itu, Thitung sebesar

11,804 juga lebih besar dari Ttabel yang bernilai 1,991. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari promosi sosial media terhadap minat berkunjung di Museum MPU Purwa Malang

Hasil studi ini senada pada hasil studi sebelumnya yang sudah dilaksanakan oleh Offika Alya Dhiyasyah (2022), Budi Susanto (2020), Arianto Dwi Rahmadi 46 (2020), Sakinah Adinda (2019), dan Elly Amalia Sholikhah (2019) dimana Promosi Sosial Media berdampak positif dan signifikan pada minat berkunjung. Studi ini bertujuan untuk memberi implikasi dalam ranah teoritis maupun praktis. Berikut adalah implikasi secara teoritis dan praktis yang dapat diidentifikasi: Implikasi Teoritis Tujuan dari studi ini ialah untuk menekankan bahwa Promosi di Media Sosial memiliki dampak pada minat untuk berkunjung dan memperkuat hasil penelitian dari Offika alya dhiyasyah (2022) dan penelitian lainnya. Implikasi Praktis Studi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada pihak manajemen Museum Mpu Purwa Kota Malang agar dapat meningkatkan indikator yang dianggap kurang dari temuan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan peran penting media sosial dalam konteks ini dalam promosi terhadap calon pengunjung untuk mengunjungi Museum Mpu Purwa Kota Malang.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan dalam studi ini yaitu promosi sosial media berpengaruh terhadap minat berkunjung di Museum Mpu Purwa Kota Malang, artinya semakin banyak atau semakin tinggi informasi dan promosi yang dibagikan melalui media sosial, maka minat berkunjung ke Museum Mpu Purwa Kota Malang juga akan mengalami peningkatan. Kesimpulan ini didasarkan pada tujuan atau rumusan yang diajukan dari penelitian dalam penulisan tugas akhir. Semakin tinggi informasi dan promosi mengenai Museum Mpu Purwa Kota Malang yang dibagikan melalui media sosial oleh akun Instagram @museum_mpupurwa serta dari akun Instagram dan TikTok para pengunjung yang sudah pernah melakukan kunjungan ke Museum Mpu Purwa Kota Malang, calon pengunjung akan semakin sadar akan adanya kehadiran tempat wisata sejarah Museum Mpu Purwa Kota Malang. Saran dalam penelitian ini yaitu; 1. Untuk Pengelola Sebaiknya pengelola Museum Mpu Purwa Kota Malang memperbanyak promosi yang dilakukan dengan mencantumkan informasi terbaru dan postingan menarik di akun instagramnya agar dapat menarik calon pengunjung untuk berkunjung ke Museum Mpu Purwa Kota Malang. 2. Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam melaksanakan studi sejenis dapat menyertakan promosi media sosial melalui aplikasi yang lain atau variabel tambahan yang berpotensi mempengaruhi minat berkunjung.

Daftar Pustaka

- Adinda, S. (2019). Pengaruh Media Sosial Instagram @Exploremalang Terhadap Minat Berkunjung Followers Ke Suatu Destinasi (Survei Pada Followers @exploremalang). Universitas Brawijaya.
- Ahmad Suryadi, S. P. (2021). Menapak Indonesia: Menelusuri Setiap Wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota Seluruh Indonesia Jilid 2 (Pulau Jawa). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anomin. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Anugerah, H. A. (2019). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Keputusan Tamu Untuk Menginap Di Capolaga Adventure Camp Subang Proyek Akhir. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Chandra, B. (2017). Membaca Hasil Analisis Dengan SpsS. 1-9. Elkan, M. (2022, march 4). Cara Membaca nilai R Tabel dan Download R Tabel (Tabel r).
- Favian, J. (2018, may 20). Museum Mpu Purwa, Jejak Peninggalan Sejarah Masa Lampau Malang.
- Fitri, S. M. (2022, march 4). Semarang Contemporary Art Gallery, Museum Modern di Kota Lama Semarang yang Tak Boleh Dilewatkan. jatim.bpk.go.id. (2022). Kabupaten Malang.
- Junaidi. (2010). tabel-t. titik persentase distribusi t, 1-6. Romanov, M. (2023, may 31). Museum Mpu Purwa : Harga Tiket, Foto, Lokasi, Fasilitas dan Spot.
- Sendari, A. A. (2021, february 27). Wisata Sejarah di Malang Paling Populer, dari Museum sampai Bangunan Kuno. Setiawan, A. (2022, september 6). DISTRIBUSI FREKUENSI.

Sholikha, E. A., & Sunarti. (2019, may 8). Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Followers (Survei Pada Followers Akun Instagram @batuflowergarden.Cobanraais).
Syafnidawaty. (2020, november 4). Apa Itu Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. Widi, S. (2023, february 3). Pengguna Media Sosial di Indonesia Sebanyak 167 Juta pada 2023